

﴿ Surat At-Takatsur ﴾

Makkiyah. Delapan ayat.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

﴿ أَلْهَاكُمْ ﴾

Menyibukkan kalian dari mengerjakan taat kepada Allah

﴿ التَّكَاثُرُ ﴾

bermegah-megah di dalam harta, anak dan kawanan

﴿ حَتَّىٰ زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ ﴾

sampai kalian masuk kubur

karena kalian mati, dan dikuburkan di dalamnya, atau karena maut menjemput kalian, saat kalian bermegah-megahan.

﴿ كَلَّا ﴾

sekali-kali jangan.

Sebuah hardikan.

﴿ سَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴾

Kelak kalian akan tahu.

﴿ ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴾

Kemudian, sekali-kali jangan, kelak kalian akan tahu akibat jelek perbuatan kalian bermegah-megahan itu pada saat kalian sekarat, dan pada waktu kalian sudah berada di dalam kubur.

﴿ كَلَّا ﴾

Sekali-kali jangan.

Sebuah kepastian.

﴿ لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِينِ ﴾

Seandainya kalian mengetahui dengan ilmu yang yakin

Pengetahuan yang meyakinkan mengenai akibat bermegah-megahan yang menyibukkan kalian dari taat.

﴿ لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ ﴾

niscaya kalian akan melihat Neraka Jahim

Merupakan jawab qasam dari lafaz sumpah yang tersembunyi (selengkapnya diperkirakan : *penj.*) *ووالله لترونّ الجحيم*.

﴿ ثُمَّ لَتَرُونَهَا ﴾

Kemudian, kalian benar-benar akan melihatnya
Sebuah penegasan.

﴿ عَيْنَ الْيَقِينِ ﴾

dengan mata yang yakin.

Mashdarun dikarenakan *ra-ā* dan *‘āyana* bermakna satu.

﴿ ثُمَّ لَتُسْأَلُنَّ ﴾

Kemudian, kalian benar-benar akan ditanya

Menyembunyikan *nūn* rafa' karena dua nun yang berdekatan, dan *wāwu* dhamir karena sukun.

﴿ يَوْمَئِذٍ ﴾

pada hari itu

Hari ketika kalian melihat Neraka Jahim.

﴿ عَنِ النَّعِيمِ ﴾

tentang kenikmatan

yang dirasakan selama di dunia, berupa kesehatan, kelapangan, keamanan, makanan, minuman, dan sebagainya.

